**BAB V**

**PENUTUP**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan sacara langsung pada pasien dengan Waham Kebesaran, maka penulis dapat menarik kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pasien Waham Kebesaran di Masyarakat.

**5.1 Kesimpulan**

Dari hasil uraian yang telah menguraikan tentang asuhan keperawatan pasien waham kebesaran, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis dapat melakukan pengkajian keperawatan jiwa kepada klien Tn.A dengan masalah waham kebesaran. Pengkajian yang dilakukan tidak banyak berbeda dengan pengkajian teoritis dan penulis tidak mendapatkan kesulitan dalam pengkajian yang dilakukan. Setalah dilakukan pengkajian penulis dapat melakukan analisa masalah, prioritas masalah dan menegakkan diagnosa keperawatan jiwa pada klien Tn.A serta melaksanakan implementasi dari intervensi yang telah dibuat penulis dan melakukan evaluasi dari implementasi yang sudah penulis lakukan dari tanggal 4 Juli 2024 sampai 5 juli 2024.
2. Pada penegakan diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan jiwa dengan masalah utama waham kebesaran pada Tn. A dengan diagnosa medis Skizofrenia didapatkan lima permasalahan yaitu : Waham, Resiko Perilaku Kekerasan, Koping Tidak Efektif, Defisit Pengetahuan, Perilaku Kekerasan.
3. Intervensi yang diberikan pada Tn.A yaitu strategi pelaksanaan SP1-SP2 berdasarkan kepada intervensi waham menurut SIKI yaitu manajemen waham dan Orientasi Realita. Strategi pelaksanaan SP1 yaitu membina hubungan saling percaya, mengidentifikasi penyebab tanda dan gejala serta akibat dari waham, menjelaskan cara mengendalikan waham dengan orientasi realita. Strategi pelaksanaan SP2 yaitu melatih klien orientasi realita.
4. Dilakukan pendokumentasian dengan SP ynag telah dibuat dan direncanakan untuk mengatasi masalah waham kebesaran Tn.A yang dilaksanakan mulai tanggal 04 juli 2024 sampai 05 Juli 2024 dimana hasil evaluasi masalah yang dihadapi klien tidak teratasi semua sesuai dengan masalah klien.

**5.2 Saran**

Berdasarkan Kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menanbah pengetahuan dan ketrampilan bagi mahasiswa khusunya tentang Asuhan Keperawatan pada gangguan jiwa, sehingga mahsiswa bisa lebih profesional dan lebih kreatif lagi dalam mengaplikasikan pada kasus

secara nyata.

1. Bagi Puskesmas.

Melalui studi kasus ini, ditemukan bahwa keterlibatan keluarga dalam pemberian asuhan keperawatan sangatlah vital. Jadi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan masalah gangguan jiwa seperti waham penting bagi perawat di puskesmas untuk melibatkan keluarga dalam setiap proses asuhan keperawatan, sampai ke proses kontrol klien.